

Sistem Informasi Pembagian Kerja Lapangan Berbasis WEB

Firdaus^{1)*}, Muhamad Anggun Novembra²⁾, Try Hadyanto³⁾, Azira Pertiwi⁴⁾

¹²³⁴ Universitas Islam Sumatera Barat, Jl. Raya Halaban, Panyakalan, Kec. Kubung, Kab. Solok, Indonesia

firdaus6ta@gmail.com*; anggoen.novembra@gmail.com; 3hadyanto@gmail.com; azirapertiwi04@gmail.com

*Penulis Koresponden

ABSTRAK

Sistem informasi pembagian kerja lapangan pada CV. Bisma Mutiara bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi atau aplikasi yang dapat mempermudah penerimaan laporan kegiatan dari anggota dan menunjang dalam pengolahan data pembagian kerja lapangan bagi pimpinan CV. Bisma Mutiara. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada CV. Bisma Mutiara, penulis mendapatkan kesimpulan yaitu: Dengan adanya sebuah sistem informasi dengan pemrograman web sebagai software aplikasi yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan cepat sehingga cara yang kurang efektif dan efisien mempermudah dalam pembuatan laporan hasil proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pembagian Kerja, Web.

ABSTRACT

Information system of field work division at CV. Bisma Mutiara aims to build an information system or application that can make it easier to receive activity reports from members and support data processing on the division of field work for leaders CV. Bisma Mutiara. Based on research the author conducted on CV. Bisma Mutiara, the author came to the conclusion, namely: With the existence of an information system with web programming as computerized application software, it is hoped that it can help in the decision-making process quickly so that less effective and efficient methods make it easier to make reports on the results of the decision-making process.

Keyword: Information Systems, Division of Work, Web.

diunggah: Oktober 2023, direvisi: November 2023, diterima: Desember 2023, dipublikasi: Desember 2023

Copyright (c) 2023 Firdaus, Muhamad Anggun Novembra, Try Hadyanto, Azira Pertiwi
This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

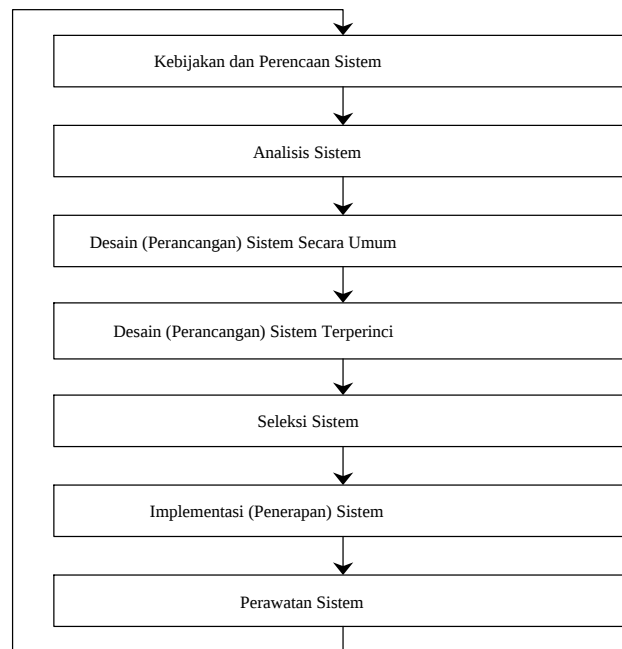
Hampir semua operasi organisasi dilakukan menggunakan teknologi digital, saat ini sistem informasi berkembang dengan pesat. Dengan bantuan perangkat tambahan, dapat menggunakan bahasa pemrograman untuk memberikan kondisi tertentu dan mengontrol pekerjaan.

Sistem kontrol yang menggunakan teknologi komputer dirancang untuk mempercepat dan mempermudah kegiatan dan pekerjaan. Dengan menggunakan bahasa pemrograman web dan

dengan dukungan suatu sistem database, penulis mengharapkan adanya suatu sistem yang bisa membantu karyawan CV. Bisma Mutiara dalam kegiatan pembagian kerja lapangan sehingga dapat dengan mudah memanajemen anggota, memberikan laporan anggota kepada pimpinan dan melihat progress kerja anggota

METODE

Dalam penelitian ini, metode SDLC (System Development Life Cycle) menggunakan model waterfall. Model waterfall termasuk dalam siklus hidup klasik, atau siklus hidup klasik, yang menekankan fase sistematis dan berurutan. Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan dengan air terjun, dengan setiap tahap dilakukan secara berurutan dari atas ke bawah. Dalam penelitian ini dibagi menjadi 7 tahapan informasi yaitu (1) Kebijakan dan perencanaan sistem, (2) analisis sistem, (3) desain sistem secara umum, (4) desain sistem terperinci, (5) seleksi sistem, (6) implementasi sistem, (7) perawatan sistem. Dalam penelitian ini bisa melihat gambar 1 seperti.



Gambar 1. Tahap penelitian

Tahap pertama penelitian adalah kebijakan dan perencanaan sistem. Perencanaan sistem akan dibuat berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, dan kemudian masalah tersebut akan dideskripsikan untuk ditinjau lebih lanjut sehingga perencanaan sistem dapat dilanjutkan di tahap berikutnya.

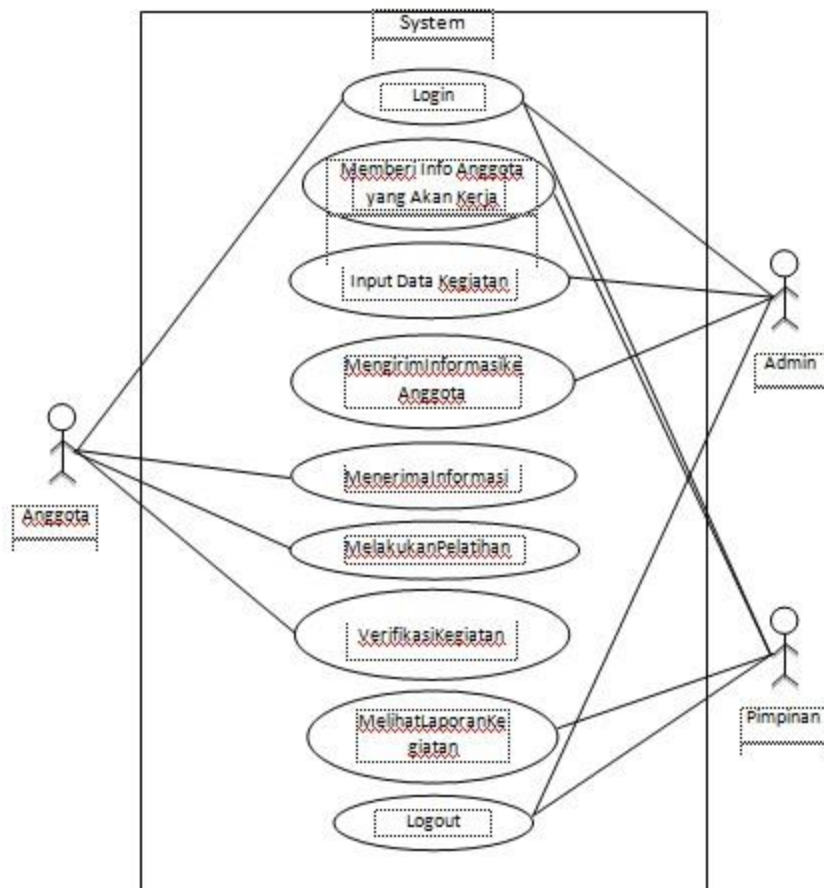
Dalam tahap kedua penelitian, analisis sistem adalah proses meninjau sistem yang sedang beroperasi dengan tujuan menemukan jawaban tentang pengguna, cara kerja, dan waktu penggunaan sistem. Tahap ketiga, desain sistem, biasanya adalah proses menentukan cara kerja sistem dalam hal desain arsitektur, desain antar muka, basis data, spesifikasi file, dan desain program.

Hasil dari proses perancangan sistem ini akan didapatkan spesifikasi sistem. Tahap keempat desain sistem secara terperinci, sistem ini menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan sistem ke dalam suatu teknologi dimana para analis mengevaluasi dan menyeleksi sistem yang telah dirancang secara terinci, seperti menyeleksi bahasa pemrograman, database, software, sistem operasi, dan spesifikasi hardware yang digunakan dalam pengembangan sistem. Tahap

kelima seleksi system Pada tahap ini, nilai kualitas sistem biaya/keuntungan dari laporan dengan proyek sistem dinilai secara hati-hati dan diuraikan dalam laporan evaluasi dan seleksi sistem. Karena akhir tahap perancangan sistem menyediakan point utama untuk keputusan investasi. Tahap keenam implementasi system Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengajian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

Dalam pengembangan software atau sistem informasi, *use case* adalah teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem yang bersangkutan. *Use case* menjelaskan interaksi yang terjadi antara "aktor", atau orang yang memulai interaksi antara sistem dan sistem yang ada. *Use case* digambarkan dengan urutan langkah sederhana. Dalam kasus penggunaan, perilaku sistem didokumentasikan sebagai tindakan dan reaksi sistem. Sistem, lingkungannya, dan hubungannya dengan lingkungannya dijelaskan dalam *use case*.

Dalam pengembangan software atau sistem informasi, *use case* adalah teknik untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem yang bersangkutan. *Use case* menjelaskan interaksi yang terjadi antara "aktor", atau orang yang memulai interaksi antara sistem dan sistem yang ada. *Use case* digambarkan dengan urutan langkah sederhana. Dalam kasus penggunaan, perilaku sistem didokumentasikan sebagai tindakan dan reaksi sistem. Sistem, lingkungannya, dan hubungannya dengan lingkungannya dijelaskan dalam *use case*.

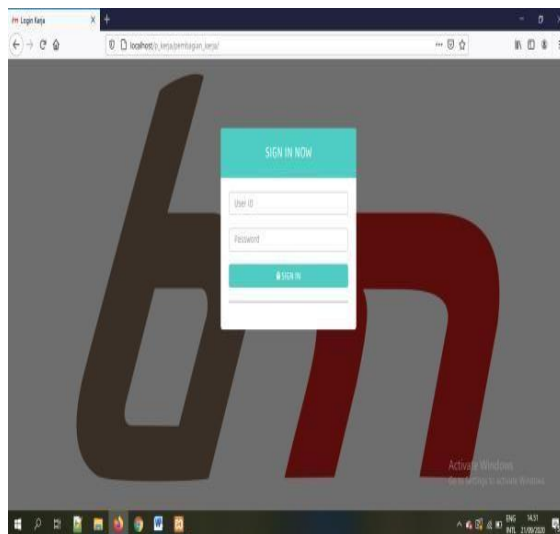


Gambar 2. Use Case Dengan Sistem Yang Baru

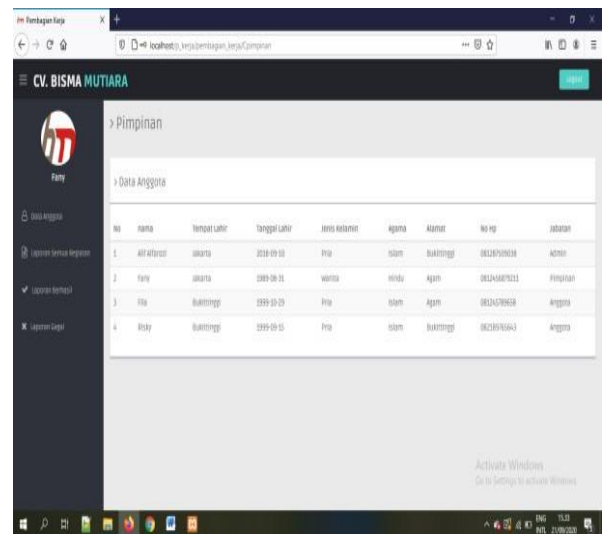
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pada gambar 3 menu login, untuk masuk ke login admin, Pimpinan, atau anggota menggunakan login sesuai dengan level user yang dibuat oleh admin.

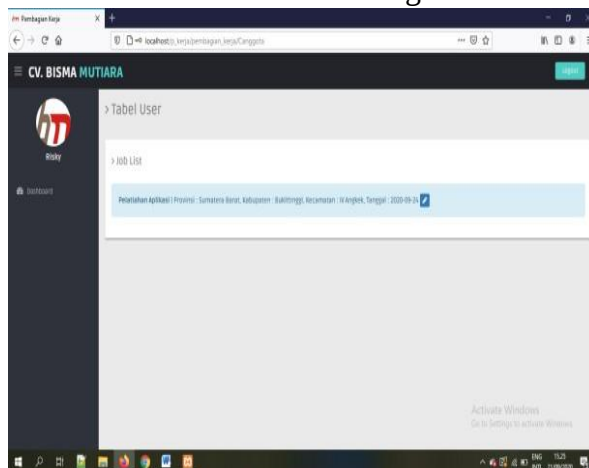
2. Pada gambar 4 halaman admin, di dalam halaman admin, admin dapat menambah anggota, edit dan hapus. Admin bisa membuat kegiatan anggota dan edit kegiatan. Admin juga bisa menambah pekerjaan.
3. Pada gambar 5 halaman anggota, anggota dapat verifikasi kegiatan yang sudah di kerjakan untuk konfirmasi berhasil atau gagalnya pekerjaan tersebut.
4. Pada gambar 6 halaman pimpinan, pimpinan hanya dapat melihat laporan anggota keseluruhan, laporan semua kegiatan, laporan berhasil, dan laporan gagal.
5. Pada gambar 7 halaman desain input anggota, untuk admin menambah data user yang akan login ke dalam website
6. Pada gambar 8 desain input dan output pekerjaan, untuk admin dapat menambah pekerjaan baru dan menghapus.
7. Pada gambar 9 desain output semua anggota, untuk melihat laporan semua anggota yang terdaftar di dalam website.
8. Pada gambar 10 desain output semua kegiatan, untuk melihat laporan semua kegiatan anggota yang bekerja.
9. Pada gambar 11 desain output kegiatan gagal, untuk melihat laporan kegiatan anggota yang gagal.
10. Pada gambar 12 Desain Output Kegiatan Berhasil, Untuk melihat laporan kegiatan anggota yang berhasil.



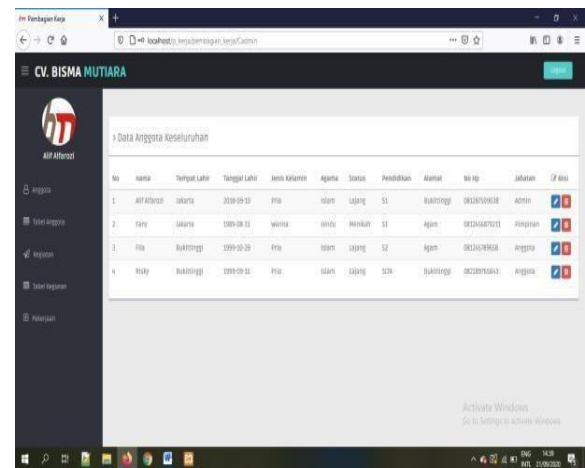
Gambar 3. Menu Login



Gambar 4. Halaman Admin



Gambar 5. Halaman Anggota



Gambar 6. Halaman Pimpinan

> Data Anggota

Nama

Username

Password

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Agama

Status

Pendidikan

Alamat

No Hp

Location

Gambar 7. Desain Input Anggota

> Tambah Pekerjaan

Jenis Pekerjaan

> Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	CP user
1	Sosialisasi Aplikasi	4
2	Pelatihan Aplikasi	4
3	Sosialisasi ATK	4

Gambar 8. Desain Input Output Pekerjaan

> Pimpikan

No	Nama	Jenis Pekerjaan	Tanggal Kerja	Status	Profil	Kategori	Kecamatan	Kelurahan	Tanggal Selesai
1	Adi Alfarizi	Sosialisasi aplikasi	2020-09-16	Berhasil	Sumber	Agam	guguk panjang	Berentu Pak Dhu	2020-09-16 05:08:29
2	Riky	Pelatihan aplikasi	2020-09-16	Berhasil	Sumatera Barat	Agam	Banuharung	Berentu Deng...	2020-09-16 05:08:16
3	Riky	Pelatihan aplikasi	2020-09-16	Berhasil	Jawa	Jawa Barat	guguk panjang	Merantau Bukit S...	2020-09-16 05:08:29

Gambar 9. Desain Output Semua Kegiatan

> Pimpinan

No	Nama	Jenis Pekerjaan	Tanggal Kerja	Status	Profil	Kategori	Kecamatan	Kelurahan	Tanggal Selesai
1	Adi Alfarizi	Sosialisasi aplikasi	2020-09-16	Berhasil	Sumber	Agam	guguk panjang	Berentu Pak Dhu	2020-09-16 05:08:29
2	Riky	Pelatihan aplikasi	2020-09-16	Berhasil	Sumatera Barat	Agam	Banuharung	Berentu Deng...	2020-09-16 05:08:16
3	Riky	Sosialisasi aplikasi	2020-09-22	Gagal	Sumatera Barat	Agam	Agam	Berentu Bu Suci	2020-09-22 05:08:24
4	Riky	Pelatihan aplikasi	2020-09-24	Gagal	Sumatera Barat	Bukittinggi	Agam	Berentu Bukit S...	2020-09-24 05:08:00
5	Riky	Pelatihan aplikasi	2020-09-24	Berhasil	Jawa	Jawa Barat	guguk panjang	Merantau Bukit S...	2020-09-24 05:08:29

Gambar 10. Desain Output Semua Kegiatan

> Pimpinan

No	Nama	Jenis Pekerjaan	Tanggal Kerja	Status	Profil	Kategori	Kecamatan	Kelurahan	Tanggal Selesai
1	Riky	Sosialisasi aplikasi	2020-09-22	Gagal	Sumatera Barat	Agam	Agam	Berentu Bu Suci	2020-09-22 05:08:24

Gambar 11. Desain Output Kegiatan Gagal

> Data Anggota

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	No Hp	Location
1	Adi Alfarizi	Agam	2000-09-16	Pria	Islam	Banuharung	08230870008	Agam
2	Riky	Agam	1999-09-16	Wanita	Windo	Agam	08230870008	Pengapa
3	Riky	Banuharung	1999-09-29	Pria	Islam	Agam	08230870008	Agam
4	Riky	Banuharung	1999-09-16	Pria	Islam	Banuharung	08230870008	Agam

Gambar 12. Desain Output Kegiatan Berhasil

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada CV. Bisma Mutiara, penulis mendapatkan kesimpulan yaitu: Jika Sistem informasi ini telah digunakan maka informasi pembagian kerja lapangan dapat di akses dengan mudah oleh seluruh karyawan. Perancangan Sistem Informasi pembagian kerja lapangan berbasis WEB di CV. Bisma Mutiara dirancang untuk mempermudah informasi bagi karyawan dan anggota, dengan adanya perancang sistem tersebut dapat membantu dan mempercepat proses kegiatan karena diterapkan secara komputersisasi, maka kinerja anggota dan karyawan akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam pembuatan laporan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- F Firdaus, & N Sahrun. (2021). Perancangan sistem informasi mobile pada ujian program studi manajemen informatika AMIK Bukittinggi, Jurnal Teknosains Kodepena 1, 193-203.
<http://jtk.kodepena.org/index.php/jtk/article/view/16>
- N Sahrun, F Firdaus, EM Putri, & S Sularno. (2022). Perancangan Sistem Informasi Geografis Wisata Halal Provinsi Sumatera Barat berbasis Mobile, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis 4, 193-203.
<https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/401>
- Laudon, Kenneth C, Laudon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Bunafit. 2017. *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver*. Jogjakarta : Gava Media.
- Raharjo, Budi. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung : INFORMATIKA
- Widodo, Prabowo Pudjo, Heriawati. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung : INFORMATIKA